

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KURIKULUM MERDEKA SISWA KELAS IV SDN KARANGANYAR

Iyang Nur Aisyah¹, Atang Sutisna²
Universitas Muhammadiyah Kuningan
iyangnura10@gmail.com¹, atangsutisna@upmk.ac.id²

ABSTRACT

This research was motivated by a lack of understanding and motivation for students to learn in learning materials, especially science content. This is because in the learning process educators have not used devices in the form of creative and interesting learning media, educators only use makeshift media such as textbooks and image media. This research aims to develop a device in the form of learning media based on Google Sites for class IV science content at SDN Karanganyar. This type of research and development uses the Research and Development (R&D) type of research. This Google Sites-based media development model uses the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). The type of data used is qualitative and quantitative. The instruments used are validation sheets, practicality and effectiveness. The data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, tests and documentation. The results of device development in the form of Google Sites-based learning media were obtained from 2 validators, namely media experts obtained an average percentage of 85% and material experts obtained an average percentage of 90% with a very feasible category. The practicality results assessed from the student response questionnaire obtained an average percentage of 93% with a very feasible category. Effectiveness results were obtained from student completion results with an average of 83% in the very good category, so it can be concluded that the device in the form of Google Sites-based learning media can be said to be valid, feasible and effective.

Keywords: Independent Curriculum, Differentiated Learning, Google Sites

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman dan motivasi belajar siswa dalam materi pembelajaran khususnya muatan IPAS. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran pendidik belum menggunakan perangkat berupa media pembelajaran yang kreatif, dan menarik, pendidik hanya menggunakan media seadanya seperti buku teks dan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat berupa media pembelajaran berbasis *google sites* pada muatan IPAS kelas IV SDN Karanganyar. Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian *Research And Development (R&D)*. Model pengembangan media berbasis *google sites* ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* (*Analyze/Analisis, Design/Desain, Development/Pengembangan, Implementation/Implementasi, Evaluation/Evaluasi*). Jenis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi, kepraktisan dan keefektifan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, tes, dan

dokumentasi. Adapun hasil pengembangan perangkat berupa media pembelajaran berbasis *google sites* diperoleh dari 2 validator yaitu ahli media memperoleh presentase dengan rata-rata sebesar 85% dan ahli materi memperoleh presentase dengan rata-rata sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Hasil kepraktisan yang dinilai dari angket respon siswa diperoleh presentase rata-rata 93% dengan kategori sangat layak. Hasil keefektifan diperoleh dari hasil ketuntasan siswa dengan rata-rata 83% dalam kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat berupa media pembelajaran berbasis *google sites* dapat dikatakan valid, layak dan efektif.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi, *Google Sites*

A. Pendahuluan

Kunci keberhasilan sebuah sistem pendidikan itu ada pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Konsep pembelajaran yang dianggap efektif pada implementasi kurikulum ini, yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (Purwanto, 2022: 38). Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran dimana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tenaga pendidik tentunya memiliki cara-cara tersendiri dalam menyampaikan materinya terhadap siswa. Gaya belajar adalah suatu cara menyerap dan memahami informasi yang digunakan sebagai indikator untuk bertindak dan berkaitan dengan lingkungan belajar (Latifah, 2023: 69). Perangkat pembelajaran merupakan bagian penting dari sebuah proses

pembelajaran di sekolah. Keberadaan perangkat pembelajaran merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki guru, baginya kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan senjata utama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya (Nababan & Tanjung, 2018: 3).

Guru harus dapat inovatif dengan memperkaya dan memperbaharui ilmu maupun keterampilan untuk dapat menyuguhkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi (Fakinatul, dkk., 2023:32). Sekolah sebagai pembentukan karakter diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik yang mempunyai jati diri yang mendasar pada nilai-nilai kebangsaan dalam proses modernisas (Dewi & Primayana, 2019: 20).

Inovasi pengembangan dari pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan perangkat

pembelajaran berbasis *Google Sites*. *Google Sites* merupakan fasilitas pada *google* yang memiliki fitur-fitur sebagai situs kunjungan, situs kunjungan tersebut dikelola dalam bentuk tampilan *website* yang versi teks maupun video pembelajaran. (Ciung, dkk., 2022: 43).

Perangkat berupa media pembelajaran berbasis *Google Sites* ini diharapkan dapat membantu peserta didik dan juga guru dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih mudah, sederhana dan menarik (Salsabila & Aslam, 2023: 6090).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Karanganyar pada siswa kelas IV B ditemukan permasalahan yaitu siswa tidak tertarik pada pembelajaran IPAS, siswa tidak mendengarkan pendidik ketika menjelaskan pembelajaran, sulit diatur, keluar masuk kelas, sibuk sendiri, berbicara dengan teman sebangku sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Penyebabnya yaitu dikarenakan dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan perangkat pembelajaran berupa media kreatif dan menarik, guru hanya menggunakan media seadanya seperti buku teks dan media gambar.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara bersama wali kelas IV B yang berinisial E, ditemukan beberapa permasalahan yaitu pendidik baru hanya satu kali menggunakan media pembelajaran berbasis digital yaitu *Power Point*, selebihnya hanya menggunakan media seperti buku teks dan media gambar seadanya. Dampak dari kurang kreatif dan menariknya media pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil dan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengembangkan perangkat berupa media pembelajaran berbasis *google sites* yang dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih baik.

Menurut (Lutfiah, 2023: 117), penggunaan media *Google Sites* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, hasil dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran IPAS. Media pembelajaran berbasis *web* tersebut sangat menarik karena terdapat berbagai fitur lengkap lainnya seperti gambar, suara, video pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan masih banyak fitur lainnya, sehingga peserta

didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPAS menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan asik, kemudian peserta didik bisa lebih memperhatikan pembelajaran dengan baik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian *Research And Development (R&D)*. Pengembangan *R&D* merupakan jenis penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu produk (Darniyanti, dkk., 2023: 4). Model yang digunakan adalah model pengembangan *ADDIE*, yang mana model pengembangan ini terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*im plementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa pengembangan, kelayakan dan keefektifan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan perangkat berupa media pembelajaran berbasis *google sites* pada pembelajaran berdiferensiasi muatan IPAS kelas IV SDN Karanganyar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan (*Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*). Berikut adalah hasil dari tahapan-tahapan tersebut:

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam tahap ini, tahap analisis ini memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu, analisis kebutuhan, ruang lingkup materi, karakteristik siswa, pengumpulan sumber dan penyusunan rencana.

2. Desain (*Design*)

Hasil rancangan media berbasis *Google Sites* direalisasikan melalui pembuatan *storyboard*.

3. Pengembangan (*Development*)

a. Uji Kelayakan Produk

1) Validasi Ahli Media

Penilaian validasi media ini dilakukan oleh salah satu dosen Universitas

Muhammadiyah Kuningan yaitu Bapak Ahmad Fajri Lutfi, M. Kom., Validitas media berbasis *google sites* berguna untuk mengetahui kelayakan media yang telah dibuat, berikut cara penghitungannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{64}{75} \times 100 \%$$

$$P = 85 \%$$

Hasil validasi pada perhitungan diatas oleh ahli media terdapat hasil 85%. Setelah di validasi berdasarkan skala *likkert* menunjukan bahwa hasil kriteria yaitu “sangat layak” dan mendapatkan komentar baik dari validator

2) Validasi Ahli Materi

Penilaian validasi materi ini dilakukan oleh salah satu dosen Universitas Muhammadiyah Kuningan yaitu Ibu Yani Fitriyani, M. Pd., validitas media berbasis *google sites* berguna untuk mengetahui kelayakan materi yang telah dibuat, berikut cara penghitungannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100 \%$$

$$P = 90 \%$$

Hasil validasi pada perhitungan diatas oleh ahli materi mendapatkan hasil 90%. Setelah di validasi berdasarkan skala *likkert* menunjukan bahwa hasil kriteria yaitu “sangat layak” dan mendapatkan komentar baik dari validator. Berikut gambar tampilan media *google sites*:



Gambar 1. Tampilan Menu



Gambar 2. Tampilan Materi

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ini meliputi pengguna produk media pembelajaran berbasis *google sites* untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari implementasi yaitu untuk mempersiapkan terhadap lingkungan belajar atau proses

kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam implementasi ini yaitu dengan mempersiapkan seorang pendidik agar menggunakan hasil produk yang telah dikembangkan. Produk yang telah dikembangkan berupa media pembelajaran berbasis *google sites* digunakan ketika telah selesai kegiatan awal pembelajaran dan dilaksanakan hingga akhir kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang telah dibuat, telah divalidasi oleh para ahli selanjutnya di uji coba ke 25 peserta didik kelas IV B SDN Karanganyar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui penilaian peserta didik sebagai penerima, apakah media tersebut dapat diakses, apakah media tersebut menarik, mudah dipahami, dan bagaimana kualitas media tersebut.

a. Validasi Ahli Soal

Penilaian oleh ahli soal bertujuan guna mengetahui kelayakan soal yang dilihat dari berbagai aspek. Penilaian validasi materi ini dilakukan oleh salah satu dosen Universitas

Muhammdiyah Kuningan yaitu Ibu Yani Fitriyani, M. Pd., berikut cara perhitungannya:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{60}{65} \times 100 \%$$

$$P = 92 \%$$

Berdasarkan hasil validasi pada perhitungan diatas oleh ahli materi mendapatkan hasil 92%. Setelah di validasi berdasarkan skala *likkert* menunjukan bahwa hasil kriteria yaitu “sangat layak” dan mendapatkan komentar baik dari validator.

b. Angket Respon Siswa

Penggunaan angket respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik sebagai pengguna media pembelajaran berbasis *google sites* dalam proses pembelajaran yang mereka ikuti. Berikut adalah hasil respon peserta didik:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1.054}{1.125} \times 100 \%$$

$$P = 93,68 \%$$

Berdasarkan hasil penilaian respon peserta didik dengan memperoleh nilai dibulatkan menjadi 93% maka mendapatkan respon “sangat baik” dari penerapan media pembelajaran

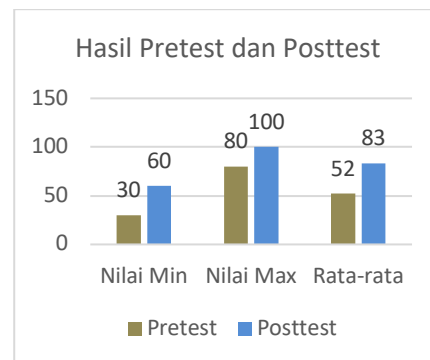
berbasis *google sites* yang diberikan pada peserta didik.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis *google sites* ini bertujuan untuk mengetahui respon pengguna terhadap media yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari model pengembangan *ADDIE*, karena penelitian ini hanya mencakup evaluasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran. Maka dapat diperoleh hasil dari penelitian sebagai berikut:

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data statistik yang berkaitan dengan hasil kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran berbasis *google sites* pada pelajaran IPAS kepada 25 siswa dengan 10 butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian pada gambar di atas masih terdapat jumlah nilai sebelum menggunakan media dengan rata-rata dibulatkan 52 dibawah KKM dari 10 butir pertanyaan soal dan nilai sesudah menggunakan media dengan rata-rata dibulatkan 83 diatas KKM dari 10 butir pertanyaan soal. Nilai tertinggi *pretest* dicapai oleh 2 orang siswa, kemudian nilai terendahnya didapatkan oleh 2 orang siswa. Sedangkan nilai tertinggi *posttest* dicapai oleh 5 orang dan nilai terendahnya didapatkan oleh 2 orang siswa. Hal ini menunjukan adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

b. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,348 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3) Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan menunjukan bahwa hasil signifikansi (2-tailed) dengan nilai $0,000$. Maka dari itu, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari rumus dasar pengambilan keputusan ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan. Maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

Berdasarkan hal di atas, maka diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Darniyanti, dkk dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web *Google Sites* pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV

SD". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, hasil keefektifan diperoleh dari hasil ketuntasan siswa masuk dalam kategori sangat efektif, sehingga media berbasis web situs *google* dapat dikatakan valid, layak dan efektif. Sehingga peneliti semakin yakin jika menggunakan perangkat berupa media pembelajaran *google sites* ini akan banyak memberikan hasil dan manfaat yang baik untuk proses kegiatan pembelajaran khususnya siswa kelas IV B SDN Karanganyar.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti tentang pengembangan perangkat berupa media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada siswa kelas IV B SDN Karanganyar, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menggunakan model *ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaliation)*. Adapun hasil dari kelayakan yaitu, validasi ahli media sebesar 85% dengan

kategori sangat layak, hasil validasi ahli materi sebesar 90% dengan kategori sangat layak, hasil validasi ahli soal sebesar 92% dengan kategori sangat layak, dan respon peserta didik sebesar 93% dengan kategori sangat layak.

Hasil dari keefektifan yaitu, berdasarkan hasil Uji T (T-Test) menunjukkan hasil signifikansi (2-tailed) dengan nilai 0,000, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, Hipotesis (Ho) ditolak dan Hipotesis (Ha) diterima. Pada pengembangan perangkat berupa media pembelajaran selanjutnya, semoga lebih kreatif, inovatif dan lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciung, M. V., Istiqomah, I., & Taufiq, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites pada Materi Deret Aritmatika. *CIRCLE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(01), 41–50. <https://doi.org/10.28918/circle.v2i01.5100>
- Darniyanti, Y., Hader, A. E., & Putri, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SD. 3, 14586–14596.
- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2019). Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching and Learning to Increase the Understanding of Concepts. *International Journal of Education and Learning*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.31763/ijelev1i1.26>
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Lutfiah, D. (2023). Penggunaan Aplikasi Google Sites sebagai Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran IPAS Kelas 4 SDN Ngaglik 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(1), 93–118.
- Purwanto, A. T. (2022). Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi*, 2.
- Salsabila, F., & Aslam. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar*, 9(2), 3327–3338. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962>